

**PERAN KONSELOR DALAM MELAKSANAKAN KOMUNIKASI DUKUNGAN  
PSIKOLOGIS AWAL (DPA) TERHADAP PENYINTAS NARKOBA DI LEMBAGA  
KESEJAHTERAAN SOSIAL (LKS)**

**Uus Mardiana Safithri, Iffa Masithah Y**

**Mahasiswa dan Dosen Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Sekolah Tinggi Agama Islam An-Nadwah Kuala Tungkal**

**Kabupaten Tanjung Jabung Barat**

***Email: [Iffa123@gmail.com](mailto:Iffa123@gmail.com)***

Lembaga Kesejahteraan Sosial Yayasan *Al-Khairat* Kuala Tungkal memiliki konselor yang berperan penting dalam program penyembuhan pecandu narkoba. Komunikasi yang disampaikan konselor sangat berpengaruh bagi penyintas, komunikasi dibutuhkan untuk menciptakan hubungan antara konselor dan penyintas untuk mengenal kebutuhan penyintas dan untuk menentukan rencana tindak lanjut dan kerjasama diantara keduanya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran, kendala dan upaya peran Konselor dalam melaksanakan komunikasi Dukungan Psikologi Awal (DPA) terhadap penyintas narkoba di Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) Kuala Tungkal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah pesan konselor sangat penting dalam membantu penyembuhan penyintas narkoba di lembaga kesejahteraan sosial dengan melakukan pendekatan persuasif kepada penyintas, kendala yang dihadapi adalah para penyintas banyak menggunakan bahasa daerah yang mengakibatkan konselor sulit untuk melakukan komunikasi. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala tersebut adalah dengan melibatkan anggota keluarga, teman terdekat dalam membantu berkomunikasi dan memberikan motivasi dalam melakukan bimbingan konseling kepada penyintas narkoba melalui pendekatan keagamaan.

**Kata kunci :** *Peran, Konselor, Komunikasi, Penyintas Narkoba*

#### **A. Pendahuluan**

Penyalahgunaan narkoba masih menjadi masalah kronis yang menimpa semua Negara di Dunia, kasus peredaran narkoba dalam beberapa tahun terakhir menjadi bukti bahwa peredaran narkoba tersebut nyata walau pengedarannya bersifat terselubung. Keadaan ini tentu menjadi perhatian

## **PERAN KONSELOR DALAM MELAKSANAKAN KOMUNIKASI DUKUNGAN PSIKOLOGIS AWAL (DPA) TERHADAP PENYINTAS NARKOBA DI LEMBAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL (LKS)**

---

khusus bagi seluruh Negara dalam menyelamatkan generasi mudanya dengan berupaya menghentikan peredaran narkoba tersebut.

Individu yang terlibat penyalahgunaan narkoba sampai pada akhirnya mengalami ketergantungan, akan membawa dampak yang buruk tidak saja bagi dirinya sendiri tetapi juga bagi lingkungan sekitarnya. Sebagai contoh, rusaknya hubungan kekeluargaan, menurunkan kemampuan belajar, ketidakmampuan untuk membedakan mana yang baik dan mana yang buruk, sampai pada perubahan mental dan perilaku menjadi antisocial.<sup>1</sup>

Hampir meratanya diseluruh masyarakat dari kalangan atas hingga anak jalanan terutama pada saat ini banyak sekali kalangan para pelajar, mahasiswa, bahkan kalangan pejabat yang terjerat dalam kasus narkoba saat ini narkoba sudah merambat kedunia profesi seperti guru, dokter, artis, dan bahkan pemerintah. Hal ini dapat terjadi karena narkoba memiliki jenis, dari harganya paling mahal yang hanya bisa dibeli oleh kalangan masyarakat elite atau selebritis, sampai yang paling murah yang dikonsumsi oleh kelompok masyarakat ekonomi rendah. Penyebaran pun semakin luas, yang dulu hanya didaerah perkotaan atau kota-kota besar saja sekarang ini telah menjangkau ke pelosok pedesaan dengan kata lain bahwa tidak ada satu daerah pun yang bebas dari peredaran barang haram yang disebut dengan narkoba.

Orang-orang yang terlibat penyalahgunaan narkoba dianggap buruk akan dijauhi atau diasingkan oleh masyarakat, bahkan tidak jarang mereka dihina dan dilecehkan sehingga mereka akan menjadi orang-orang yang “kehilangan” artinya, kehilangan segalanya mulai dari keluarga, harta sampai kehilangan martabat sebagai manusia. Dalam hal ini komunikasi Dukungan Psikologis Awal (DPA) sangat berperan penting terhadap kesembuhan penyintas yang mengalami gangguan kejiwaan akibat penggunaan narkoba, memiliki trauma, kecacatan fisik, dan gangguan kejiwaan lainnya.

Untuk membantu mantan penyalahgunaan narkoba agar tidak ketergantungan penyalahgunaan narkoba saat ini sudah banyak berkembang panti-panti rehabilitas narkoba salah satunya Lembaga Kesejahteraan Sosial

---

<sup>1</sup> Anindyajati Maharsi, Karima Melisa Citra, 2004 *Jurnal Psikologi* Vol.2 No1, hlm50

## **PERAN KONSELOR DALAM MELAKSANAKAN KOMUNIKASI DUKUNGAN PSIKOLOGIS AWAL (DPA) TERHADAP PENYINTAS NARKOBA DI LEMBAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL (LKS)**

---

yang berada dibawah naungan Yayasan Al-khairat Kuala Tungkal. Lembaga Kesejahteraan Sosial Yayasan *Al-Khairat* Kuala Tungkal adalah Yayasan yang memegang masalah penyalahgunaan narkoba dengan tujuan untuk membantu para penyintas agar kembali menjadi manusia-manusia yang terampil dan cerdas, beriman dan berakhlak, sebab setiap pembinaan suatu bangsa menginginkan terwujudnya manusia yang baik beriman dan berakhlak mulia.

Lembaga Kesejahteraan Sosial Yayasan *Al-Khairat* Kuala Tungkal memiliki konselor yang berperan penting dalam program penyembuhan pecandu narkoba. Komunikasi yang disampaikan konselor sangat berpengaruh bagi penyintas, komunikasi dibutuhkan untuk menciptakan hubungan antara konselor dan penyintas untuk mengenal kebutuhan penyintas dan untuk menentukan rencana tindak lanjut dan kerjasama diantara keduanya dalam memenuhi kebutuhan tersebut yang pada akhirnya bertujuan untuk penyembuhan, maka komunikasi yang terjadi pada konselor inilah yang disebut komunikasi Dukungan Psikologis Awal (DPA).

Dalam menjalankan proses komunikasi Dukungan Psikologis Awal (DPA) secara efektif, konselor perlu menguasai teknik-teknik komunikasi. Konselor perlu memahami bahwa keterampilan komunikasi tidak hanya dalam bentuk verbal tapi juga non verbal, karena keduanya saling berkaitan dan saling memperkuat pesan yang disampaikan pesan yang disampaikan menjadi pengaruh dan tentunya tepat sasaran.

### **B. Metodologi**

Merujuk pada permasalahan yang telah peneliti paparkan, maka penelitian perlu menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif adalah pendekatan yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah daripada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi. Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll,. Secara

## PERAN KONSELOR DALAM MELAKSANAKAN KOMUNIKASI DUKUNGAN PSIKOLOGIS AWAL (DPA) TERHADAP PENYINTAS NARKOBA DI LEMBAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL (LKS)

---

holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahas, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>2</sup>

Menurut *Straus* dan *Corbin*, yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).<sup>3</sup> Metode penelitian kualitatif deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menemukan pengetahuan terhadap subjek penelitian pada suatu saat tertentu.<sup>4</sup>

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu: Metode observasi, Observasi atau pengamatan dapat di definisikan sebagai perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu.<sup>5</sup> Observasi adalah pengamatan dari seorang peneliti baik secara langsung atau tidak langsung terhadap objek yang diteliti dengan menggunakan instrumen yang berupa pedoman penelitian dalam bentuk lembar pengamatan atau lainnya.<sup>6</sup>

Metode wawancara, Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>7</sup> Dokumentasi, dalam melakukan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku majalah, dokumentasi, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.<sup>8</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam

---

<sup>2</sup>Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017) Cet.Ke-30 hlm 6

<sup>3</sup>Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2014), hlm. 19

<sup>4</sup>Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Diskriptif Kualitatif*, (Jakarta: Referensi, 2013), hlm. 10.

<sup>5</sup>Emzir, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Analisis Data*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 37.

<sup>6</sup>Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2008), hlm.150.

<sup>7</sup>*Ibid*, hlm. 231.

<sup>8</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Peraktif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 133.

## **PERAN KONSELOR DALAM MELAKSANAKAN KOMUNIKASI DUKUNGAN PSIKOLOGIS AWAL (DPA) TERHADAP PENYINTAS NARKOBA DI LEMBAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL (LKS)**

---

periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.<sup>9</sup>

### **C. Hasil Penelitian**

Peran memiliki makna yaitu seperangkat tingkat diharapkan yang dimiliki oleh seseorang berkedudukan dimasyarakat, peranan adalah bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan istilah “peran” dalam kamus bahasa Indonesia mempunyai arti pemain film atau sandiwara, tukang luwak perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dipeserta didik.<sup>10</sup> Secara umum peranan adalah perilaku yang dilakukan oleh seseorang terkait oleh kedudukannya dalam struktur sosial di masyarakat artinya setiap orang memiliki peranan masing-masing sesuai dengan kedudukan yang ia miliki.

Komunikasi adalah suatu proses dimana dua orang atau lebih melakukan pertukaran informasi yang mana dalam prosesnya komunikator menyampaikan pesan kepada komunikan dengan tujuan agar komunikan mengerti apa yang dimaksud oleh komunikator. Dukungan Psikologis Awal (DPA) adalah sebuah metode untuk membantu seseorang dalam kondisi distres agar mereka merasa tenang dan didukung, guna mengatasi tantangan atau permasalahan mereka dengan lebih baik. DPA sangat berperan penting di Lembaga Kesejahteraan Sosial Yayasan *Al-Khairat*, karena disini Konselor berperan dalam memberi dukungan terhadap Penyintas yang sedang melakukan proses penyembuhan. Komunikasi yang disampaikan Konselor sangatlah berpengaruh bagi penyintas, oleh sebab itu disini Konselor harus benar-benar sabar saat berkomunikasi dengan Penyintas.

---

<sup>9</sup>Abdul Rahim Saidek. *Metodologi Penelitian Kualitatif, kuantitatif dan Pengembangan* (Jawa Tengah: Intishar Publishing, 2020). hlm 246

<sup>10</sup>Wahyu Utara, *kamus Bahasa Indonesia*, Edisi Revisi, ( Yogyakarta:Indonesia Tera) hlm.384

## **PERAN KONSELOR DALAM MELAKSANAKAN KOMUNIKASI DUKUNGAN PSIKOLOGIS AWAL (DPA) TERHADAP PENYINTAS NARKOBA DI LEMBAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL (LKS)**

---

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia penyintas berasal dari kata dasar sintas yang diberi awalan peng. Kata sintas dalam kamus besar bahasa Indonesia merupakan bentuk kata sifat yang berarti “terus bertahan hidup atau mampu mempertahankan keberadaannya”. Kata sintas setelah mendapat awalan peng berubah menjadi kata benda penyintas yang berarti orang yang mampu bertahan hidup. Dengan demikian penyintas adalah mereka yang masih bisa bertahan hidup setelah melewati zona berbahaya kehidupan, entah itu bencana ataupun penyakit yang berbahaya.<sup>11</sup>

Komunikasi Dukungan Psikologis Awal (DPA) ini dibutuhkan untuk menciptakan hubungan antara Konselor dan Penyintas untuk mengenal kebutuhan Penyintas dan untuk menentukan rencana tindak lanjut dan kerjasama diantara keduanya dalam memenuhi kebutuhan tersebut yang pada akhirnya bertujuan untuk penyembuhan. Oleh karena itu dalam hal ini DPA memiliki peran dan tugas dalam berkomunikasi dengan Penyintas penyalahgunaan narkoba diantaranya yaitu:

### 1. Mempengaruhi Kepercayaan dan Sikap (Persuasif)

Sebagai Konselor yang ada di Lembaga Kesejahteraan Sosial Yayasan *Al-Khairat* Kuala Tungkal peran komunikasi Dukungan Psikologis Awal (DPA) sangat berperan penting dalam proses penyembuhan Penyintas narkoba komunikasi ini dinamakan komunikasi persuasif yang artinya sebuah komunikasi yang sifatnya mempengaruhi sikap perilaku dan kepercayaan seseorang sehingga bertindak sesuai dengan apa yang diharapkan oleh komunikator yang bertujuan untuk mempengaruhi orang lain dengan usaha mengubah keyakinan, nilai, dan sasaran. Pembicaraan persuasif mengetengahkan pembicaraan yang bersifat menguatkan, memberikan ilustrasi dan memberikan informasi kepada seluruh khalayak.

Komunikasi persuasif sangat berperan penting dan dibutuhkan oleh semua tenaga Konselor dalam berhubungan dengan Penyintas narkoba karena Konselor dan Penyintas narkoba mereka sebagai pelaku aktor

---

<sup>11</sup><https://balaibahasajateng.kemdikbud.go.id/2015/12/penyintas/>

**PERAN KONSELOR DALAM MELAKSANAKAN KOMUNIKASI DUKUNGAN  
PSIKOLOGIS AWAL (DPA) TERHADAP PENYINTAS NARKOBA DI LEMBAGA  
KESEJAHTERAAN SOSIAL (LKS)**

---

komunikasi tidaklah pasif namun sebaliknya, artinya Konselor dan Penyintas sebagai pelaku yang aktif karena kedua pelaku komunikasi masing-masing melakukan penafsiran dan saling memahami jadi Konselor disini sebagai penyampai pesan di sisi lain Konselor juga harus mampu menjadi pendengar, dan di waktu selanjutnya Penyintas pula yang menjadi penyampai pesan dan Konselor yang menjadi pendengar keluhan yang sedang Penyintas derita

2. Mendekatkan Diri Kepada Sang Khaliq (Transendental)

Peran komunikasi DPA yang telah dilakukan di Lembaga Kesejahteraan Sosial Yayasan *Al-Khairat* Kuala Tungkal agar tepat sasaran dan mencapai target apa yang di inginkan maka dari itu pihak Lembaga Kesejahteraan Sosial Yayasan *Al-Khairat* Kuala Tungkal menggunakan sebuah peran komunikasi dengan mendekatkan diri kepada sang Khaliq (Transendental). Komunikasi ini merupakan sebuah komunikasi yang berperan bagi kesembuhan penyintas narkoba komunikasi mendekatkan diri kepada Allah SWT (Transendental) meliputi segala macam bentuk hal pengungkapan realitas alam semesta melalui dialektika dan pikiran alam manusia.

Lembaga Kesejahteraan Sosial Yayasan *Al-Khairat* Kuala Tungkal melakukan sebuah metode pengalihan dimana para Penyintas narkoba akan di alihkan, Penyintas akan di alihkan dari hal yang negatif ke positif Pihak Lembaga Kesejahteraan Sosial Yayasan *Al-Khairat* dengan menggunakan da'i dan Konselor dalam melakukan sistem pengalihan penyintas penyalahgunaan narkoba yang dapat mempengaruhi pemikiran serta tingkah laku. Sistem komunikasi yang digunakan merupakan sistem pengalihan, yaitu dimana Penyintas akan di alihkan dari hal yang negatif ke positif dengan demikian proses transendental dilaksanakan dengan cara mendekatkan diri kepada Allah SWT yaitu dengan kegiatan ibadah dan di mulai dengan menyucikan hati serta jiwa Penyintas narkoba dengan mandi taubat, sholat taubat, sholat berjama'ah, berdzikir serta sima'an Al-Qur'an.

## **PERAN KONSELOR DALAM MELAKSANAKAN KOMUNIKASI DUKUNGAN PSIKOLOGIS AWAL (DPA) TERHADAP PENYINTAS NARKOBA DI LEMBAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL (LKS)**

---

Maksud dari di alihkan disini adalah para Penyintas narkoba yang biasanya terlibat dalam pergaulan tidak sehat dan mengkonsumsi narkoba ditempat umum namun pada saat Penyintas di alihkan mereka akan tetap melakukan perkumpulan tetapi perkumpulan mereka dialihkan di tempat Lembaga Kesejahteraan Sosial Yayasan *Al-Khairat* dan diawasi oleh Konselor, dan dikumpulkan dengan orang-orang yang baik yang selalu mendukung dan mensupport untuk kesembuhan Penyintas narkoba agar penyintas narkoba semangat dan bangkit untuk sembuh dan tidak mengkonsumsi narkoba kembali.

### 3. Memberikan Kepercayaan Terhadap Orang Lain (Interpersonal)

Komunikasi ini sangat berperan penting bagi Konselor guna menyembuhkan Penyintas penyalahgunaan narkoba, komunikasi ini dinamakan interpersonal karena merupakan proses interaksi dengan individu lain yang saling mempengaruhi dan biasanya berguna untuk mengelola suatu hubungan. Dari definisi yang dipaparkan diatas, komunikasi interpersonal terjadi antara individu yang menjalin suatu hubungan. Ketika menjalin sebuah hubungan dengan orang lain tentu saja kita akan menganggap individu lain sebagai individu yang menduduki posisi yang khusus dan spesial dalam kehidupan kita sehingga kualitas komunikasi yang dimaksud adanya keterbukaan, empati, dukungan, berpikir positif dan kesetaraan.

Oleh karena itu kajian komunikasi interpersonal yang dilakukan Konselor di Lembaga Kesejahteraan Sosial Yayasan *Al-Khairat* ini sangat berperan penting dalam peran komunikasi DPA menjalin kedekatan dengan Penyintas narkoba dan memberikan kepercayaan baru serta menciptakan suasana nyaman bagi para penyintas narkoba. Oleh sebab itu komunikasi DPA yang dilakukan Konselor dapat mengungkapkan apa yang dirasakan oleh Penyintas narkoba, sehingga Konselor dapat memberi solusi atas apa yang dirasakan Penyintas narkoba dalam proses konseling. Dengan demikian Oleh karena itu sebuah komunikasi yang telah dibangun dan direncanakan di Lembaga Kesejahteraan Sosial Yayasan *Al-Khairat*



## PERAN KONSELOR DALAM MELAKSANAKAN KOMUNIKASI DUKUNGAN PSIKOLOGIS AWAL (DPA) TERHADAP PENYINTAS NARKOBA DI LEMBAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL (LKS)

---

Kuala Tungkal agar lebih tepat sasaran dan mencapai target yang telah diinginkan.

Selain itu terdapat tugas- tugas Dukungan Psikologis awal yang harus dilaksanakan oleh Konselor dalam menyembuhkan Penyintas narkoba adalah *Memandu*, Konselor harus bersifat netral dan tidak memaksakan kondisi Penyintas. Konselor lebih pada memberikan refleksi diri Penyintas terkait permasalahan dalam diri Penyintas. Kemudian *Menyembuhkan*, Konselor mempunyai tugas untuk dapat menyembuhkan Penyintas narkoba dengan segala prosesnya. Konselor harus mempengaruhi Penyintas kearah yang positif agar Penyintas dapat berubah kearah yang lebih baik.

*Memfasilitasi*, Memfasilitasi disini berarti konselor sebagai fasilitator yang dapat dilakukan dengan memberikan dukungan, semangat, dan mendorong Penyintas untuk melakukan sesuatu positif bagi dirinya sendiri. Selain itu *Memodifikasi*, Konselor harus melakukan perubahan terhadap perilaku Penyintas, perilaku yang tidak sesuai akan dirubah menjadi yang lebih baik dengan pendekatan yang mengutamakan pemahaman. Dalam hal memodifikasi perilaku Penyintas harus diawali dengan kebersediaan, dan pemahaman yang cukup tentang apa yang harus dirubah.

Hal yang tidak kalah penting juga adalah *Mempengaruhi*, Konselor dituntut untuk dapat mempengaruhi Penyintas tentang sikap, perilaku, maupun perasaan. Timbah lagi dengan *Mengkomunikasikan*, Komunikasi digunakan untuk mengklarifikasi, memahami Penyintas terhadap masalahnya, oleh karena itu Konselor harus dapat mendengarkan dengan baik apa yang disampaikan oleh Penyintas.

Lemabaga Kesejahteraan Sosial Yayasan *Al-Khairat* Kuala Tungkal didalam menyembuhkan penyintas penyalahgunaan narkoba komunikasi Dukungan Psikologis Awal (DPA) sangat berperan penting bagi penyembuhan Penyintas narkoba dan adapun peranan yang digunakan Konselor untuk proses penyembuhan Penyintas penyalahgunaan narkoba

## **PERAN KONSELOR DALAM MELAKSANAKAN KOMUNIKASI DUKUNGAN PSIKOLOGIS AWAL (DPA) TERHADAP PENYINTAS NARKOBA DI LEMBAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL (LKS)**

---

antara lain yaitu meliputi 3 peranan yaitu peran komunikasi persuasif, peran komunikasi transendental dan peran komunikasi Interpersonal dimana ketiga bagian komunikasi ini saling berhubungan erat dan sangat berperan penting dalam menciptakan komunikasi bagi Penyintas penyalahgunaan narkoba guna menciptakan kesembuhan Penyintas narkoba agar tepat sasaran dan sesuai seperti yang di inginkan dan di rencanakan.

### **Kendala Peran Konselor Dalam Melaksanakan Komunikasi Dukungan Psikologis Awal (DPA)**

Lemabaga Kesejahteraan Sosial Yasyasan *Al-Khairat* dalam menyembuhkan Penyintas narkoba konselor tidak selamanya mudah tentu mengalami kendala komunikasi dan hal-hal lainnya. Beberapa kendala yang dihadapi adalah faktor bahasa, berdasarkan pernyataan yang disebutkan bahwa konselor yang ada di Lembaga Kesejahteraan Sosial Yayasan *Al-Khairat* mereka mengalami kendala jika menemukan Penyintas narkoba yang kental dengan bahasa daerahnya dan hal ini merupakan suatu kendala konselor untuk mengetahui kondisi serta keadaan penyintas.

Selain itu kebanyakan Penyintas narkoba mengalami gangguan serta kendala dalam menerima pesan atau pembicaraan yang disampaikan Konselor kepada Penyintas narkoba, karena seorang Penyintas narkoba yang sudah mengalami kecanduan narkoba mereka akan sangat sulit berinteraksi serta menerima masukan dan ajakan dari orang lain. Konselor merupakan orang yang memberikan konseling, memberikan bimbingan kepada Penyintas, oleh sebab itu disini penyintas harus terbuka kepada Konselor agar memudahkan proses penyembuhan, namun dalam hal ini Penyintas terkadang cenderung tertutup kepada Konselor sehingga menyulitkan Konselor dalam melakukan berkomunikasi.

### **Upaya yang dilakukan**

Seiring berkembangnya zaman dimasa sekarang banyak nya para remaja, para pekerja bahkan pegawai yang saat ini mengkonsumsi narkoba serta obat-obat terlarang lainnya mereka berpendapat bahwa dengan mengkonsumsi narkoba mereka akan mendapatkan kenikmatan dan dapat

## PERAN KONSELOR DALAM MELAKSANAKAN KOMUNIKASI DUKUNGAN PSIKOLOGIS AWAL (DPA) TERHADAP PENYINTAS NARKOBA DI LEMBAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL (LKS)

---

mengatasi permasalahan dan problem kehidupan dari efek padahal hal tersebut salah besar. Dari mengkonsumsi narkoba mereka malah akan merugikan diri dan akan merusak keadaan fisiknya sendiri.

Jadi, adapun upaya dalam mengatasi kendala yang ada dalam proses peran Konselor dalam melaksanakan komunikasi Dukungan Psikologis Awal (DPA) terhadap Penyintas narkoba maka Konselor membutuhkan bantuan adanya pihak perantara (makelar) seperti *keluarga*. Dalam memerankan peran proses komunikasi DPA terhadap Penyintas narkoba faktor pendukung utama yang sangat dibutuhkan adalah anggota keluarga, karena anggota keluarga berperan aktif di lingkungan Penyintas narkoba dalam memberikan dukungan dan mengetahui keadaan Penyintas sehari-hari dan disisi lain anggota keluarga juga memahami bahasa daerah yang Penyintas gunakan dalam berinteraksi.

Selain dari anggota keluarga teman terdekat juga merupakan hal yang penting dalam proses komunikasi Dukungan Psikologis Awal (DPA) dalam menyembuhkan Penyintas penyalahgunaan narkoba karena *teman terdekat*. Upaya lain yang dilakukan adalah melalui *Bimbingan Konseling*, Bimbingan konseling merupakan aktifitas yang dilakukan antara Konselor dan penyintas penyalahgunaan narkoba dalam rangka membantu meningkatkan kesadaran agar tidak mengkonsumsi narkoba kembali. Selain itu sebagai pemberi motivasi untuk melakukan kegiatan positif selama rehabilitasi melakukan perubahan perilaku dalam kehidupan sehari-hari untuk melakukan aktifitas keagamaan yang bermanfaat jiwa penyintas semakin tenang dan terkendali.

Narkoba adalah zat obat-obatan yang berasal dari tanaman maupun bukan tanaman, baik sintesis yang dapat menyebabkan penurunan dan perubahan kesadaran dan hilangnya rasa. Zat ini dapat mengurangi bahkan dapat menghilangkan rasa nyeri dan dapat menimbulkan ketergantungan, narkoba ini juga dapat menimbulkan pengaruh tertentu bagi mereka yang menggunakannya dengan cara mengkonsumsi obat-obatan tersebut.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Yolanda Tri Widayani, 2014 *Jurnal Ilmu Komunikasi* Vol.5 No1, hlm15

## **PERAN KONSELOR DALAM MELAKSANAKAN KOMUNIKASI DUKUNGAN PSIKOLOGIS AWAL (DPA) TERHADAP PENYINTAS NARKOBA DI LEMBAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL (LKS)**

---

Komunikasi adalah suatu proses dimana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi dengan satu sama lainnya, yang pada gilirannya akan tiba pada saling pengertian yang saling mendalam. Dalam proses komunikasi, komunikator menyampaikan pesan kepada komunikan dengan tujuan agar komunikan mengerti yang dimaksud oleh komunikator. Yang perlu diperhatikan dalam proses komunikasi adalah pesan yang diterima oleh komunikan harus sesuai dengan pesan yang disampaikan oleh komunikator. Proses komunikasi pada hakikatnya adalah proses penyampaian pikiran atau perasaan oleh seseorang kepada orang lain. Pikiran bisa berupa gagasan, informasi, pendapat, dan lain-lain yang muncul dari benaknya.<sup>13</sup>

### **D. Kesimpulan**

Konselor berperan dalam memberi dukungan terhadap Penyintas yang sedang melakukan proses penyembuhan. Komunikasi yang disampaikan Konselor sangatlah berpengaruh bagi penyintas, oleh sebab itu disini Konselor harus benar-benar sabar saat berkomunikasi dengan Penyintas. Kendala yang dihadapi Lembaga Kesejahteraan Sosial Yayasan *AL-Khairat* dalam memerankan komunikasi Dukungan Psikologis Awal (DPA) terhadap penyintas narkoba yakni bahasa yang digunakan Penyintas adalah bahasa daerah yang menyulitkan Konselor untuk berkomunikasi dengan penyintas, dan tidak terbuka kepada Konselor. Mengetasi kendala tersebut lembaga Lembaga Kesejahteraan Sosial Yayasan *AL-Khairat* dengan melibatkan perantara anggota keluarga, teman terdekat, dan ditambah lagi dengan melakukan bimbingan konseling kepada seluruh penyintas dalam pendekatan keagamaan.

---

<sup>13</sup> Nabila Kusuma Vardhani, *Agnes Siwi Parwaning Tyas, Strategi Komonikasi Dalam Interaksi Dengan Mahasiswa Partukarang Asing* (Jurnal Gama Sociate, Vol.2 No 1, Mei 2019 9-16) hlm.9

**PERAN KONSELOR DALAM MELAKSANAKAN KOMUNIKASI DUKUNGAN  
PSIKOLOGIS AWAL (DPA) TERHADAP PENYINTAS NARKOBA DI LEMBAGA  
KESEJAHTERAAN SOSIAL (LKS)**

---

**Referensi**

- Anindyajati Maharsi, Karima Melisa Citra, 2004. *Jurnal Psikologi* Vol.2 No1,
- Emzir, 2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Analisis Data*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,.
- Lexy J.Moleong, 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,) Cet.Ke-30
- Muhammad, 2008. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada,
- Mukhtar, 2013. *Metode Praktis Penelitian Diskriptif Kuallitatif*, Jakarta: Referensi.
- Nabila Kusuma Vardhani, Agnes Siwi Parwaning Tyas, *Strategi Komonikasi Dalam Interaksi Dengan Mahasiswa Partukarang Asing* (Jurnal Gama Sociate, Vol.2 No 1, Mei 2019 9-16) hlm.9
- Saidek, Abdul Rahim. 2020. *Metodologi Penelitian Kualitatif, kuantitatif dan Pengembangan Jawa Tengah*: Intishar Publishing,.
- Suharsimi Arikunto, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Peraktif*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Wahyu Untara, *kamus Bahasa Indonesia*, Edisi Revisi, Yogyakarta:Indonesia Tera
- Yolanda Tri Widayani,2014 *Jurnal Ilmu Komunikasi* Vol.5 No1,